

ARSITEKTUR MINIMALIS
MEMAHAMI MINIMALIS DALAM ARSITEKTUR

HARRY KURNIAWAN

GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xxi
BAGIAN I	
LATAR BELAKANG	1
BAGIAN II	
DARI MINIMALIS MENUJU ARSITEKTUR MINIMALIS	7
DEFINISI UMUM	10
GERAKAN-GERAKAN SENI MODERN TERKAIT ARSITEKTUR MINIMALIS	14
Cubism (1901-1920)	17
Purism (1915-1925)	22
Suprematism (1913-1919)	32
Constructivism (1913-1919)	35
Neo-Plasticism / De Stijl (1917-1931)	41
Bauhaus (1919-1933)	48
Abstract Expressionism (1945-1960)	53
Seni Minimalis (1960an-...)	55
AJARAN ATAU GAYA TERKAIT	75
'Ornament and Crime'—Adolf Loos	75
'Less is More'—Mies van der Rohe	80
Arsitektur dan Tradisi Jepang	86
Cistercian	89
Zen	91
Shaker	94
Stoicism	96
EPILOG	98

BAGIAN III

IDEOLOGI, TEORI, KONSEP DAN PRINSIP ARSITEKTUR

MINIMALIS	105
IDEOLOGI	107
TEORI	109
KONSEP DAN PRINSIP	114
Kesederhanaan	115
Ketegasan Geometris	119
Ruang Kosong (Empty Space)	120
Ritual (Experiencing)	124
Complexity in Movement	125
360-Degree Materialness	130
Domesticity	133
Emotional Architecture	135
Third Space	138
Kontekstualisme	141
Critical Regionalism	143
Nature	148
Reduksi	150
Literalisme	151
Representasi	152
Abstraksi	152
Negasi	153
METODE	155
Platonic Solid	155
Repetisi	158
Singularitas	159
Distorsi Skala	160
Indirect (Transisi dan Hirarki)	161
Ruang dan Penampilan yang Provokatif	162
Abstracted Nature	164
Cahaya dan Bayangan	164
Technical Precision	165
Warna Monokromatik-Polikromatik	166

BAGIAN IV	
MEMPOSISIKAN ARSITEKTUR MINIMALIS	169
ARSITEKTUR MINIMALIS DALAM SEJARAH PERKEM- BANGAN ARSITEKTUR	169
Arsitektur Minimalis dan Arsitektur Modern	169
Arsitektur Minimalis dan Arsitektur Post-Modern	173
Posisi Arsitektur Minimalis	175
ARSITEKTUR MINIMALIS DALAM KONTEKS PERKEM- BANGAN ARSITEKTUR SAAT INI	183
Perkembangan Arsitektur Minimalis	183
Isu-isu terkait arsitektur saat ini	196
Dialog arsitektur minimalis dan isu-isu arsitektur di sekitarnya	203
DAFTAR PUSTAKA	207
DAFTAR ISTILAH	216

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sampul Majalah (Minimal) Rassegna 36 (sumber: http://www.washingtonsquarebooks.com/cgi-bin/dbb455/007530 , diakses 7 Januari 2010)	8
Gambar 2	Kiri: Goldman & Salatsch Residential and Commercial Building, Vienna, 1909-11 oleh Adolf Loos; kanan: Bauhaus, Dessau, 1925-26 oleh Walter Gropius (Sumber: Gympel, 2005)	9
Gambar 3	Kiri: stonehenge; kanan: Neundorf villa, Majorca oleh Claudio Silvestrin (Sumber: majorly-cool.com dan claudiosilvestrin.com)	10
Gambar 4	Timeline Gerakan dan Gaya dalam Seni (Sumber: digambar ulang dari Bhaskaran, 2005)	15
Gambar 5	Hubungan saling mempengaruhi dalam gerakan-gerakan seni modern (Sumber: penulis, 2008)	17
Gambar 6	Pablo Picasso Bowl of Fruit, Violin and Bottle (1914) (Sumber: http://mark.schofield.free.fr/) ...	18
Gambar 7	Karya-karya seniman aliran Cubism, Pablo Picasso (kiri: Man with a Violin, 1911-12 dan kanan: Woman with Pears [Fernande], 1909) (Sumber: http://nonsite.org/issues/issue-2/carl-einstein-daniel-henry-kahnweiler-cubism-and-the-visual-brain diakses 4 Oktober 2012)	20
Gambar 8	Kiri: Flask, Guitar, Glass, and Bottels on a Green Table karya Ozenfant, 1920; Kanan: Still Life karya Jeanneret, 1920 (Sumber: Eliel, 2001)	24
Gambar 9	Contoh penggunaan garis-garis pengatur pada dua karya Purism (Sumber: Eliel, 2001)	28

Gambar 10	Desain Maison Cook, Boulogne-sur-Seine, 1926 menunjukkan penggunaan warna pada aksonometri interior seperti yang biasa digunakan oleh Rietveld maupun desainer de Stijl lainnya (Sumber: Eliel, 2001)	30
Gambar 11	<i>L'Esprit nouveau Pavilion</i> yang didesain Le Corbusier dan dibangun untuk Exposition Internationale des Arts Décoratifs et Industriels Modernes di Paris tahun 1925 (Sumber: Kahn, 2001)	31
Gambar 12	Karya-karya aliran Suprematism: Kazimir Malevich (kiri: Supremus No. 58, 1916 dan kanan: Black Circle, 1913) (Sumber: http://www.designishistory.com/1920/suprematism/ diakses 4 Oktober 2012)	33
Gambar 13	Poster Propaganda 'Beat the Whites with the Red Wedge' (1919) Karya El Lissitzky (Sumber: http://www.designishistory.com/1920/ellissitzky/ diakses 4 Oktober 2012)	37
Gambar 14	Kiri: Sketsa the Monument for the Third International oleh Vladimir Tatlin, 1919; Kanan: Wolkenbügel design at the Nikitskije Gate, Moscow. (Sumber: Gympel, 2005)	37
Gambar 15	Karya-karya seniman de Stijl (Sumber: http://the-artist.org/constr.htm)	41
Gambar 16	Lukisan minyak di atas kanvas berjudul 'Composition with Red, Yellow and Blue' karya Piet Mondrian tahun 1921. (Sumber: http://www.ibiblio.org/wm/paint/auth/mondrian/ryb.jpg ; diakses 28 November 2008)	45
Gambar 17	Rietveld Schröder House, Utrecht, 1924 (Sumber: Gympel, 2005)	46
Gambar 18	Arsitektur gedung Sekolah Bauhaus (Sumber: Droste, 2006)	48
Gambar 19	Gropius House karya Walter Gropius pada tahun 1938 (Sumber: http://www.galinsky.com/buildings/gropiushouse/)	49

Gambar 20	Lukisan Abstract expresionism oleh Jakson Pollock [kiri: stenographic figure, 1942; kanan: number 8, 1949] (Sumber: www.ibiblio.org diakses 1 Desember 2008)	54
Gambar 21	Salah satu hasil analisis yang menunjuk adanya representasi pada abstract expresionism (Sumber: www.abstract-art.com diakses 1 Desember 2008)	54
Gambar 22	Variasi penggunaan material pada karya seni Minimalis (aluminium pada karya Walter De Maria, Museum Piece, 1966 [kiri] dan batu pada karya Carl Andre, Belgica Blue Field, 1989 [kanan]) (Sumber: http://www.guggenheim.org dan http://www.artcurial.com /diakses 5 Oktober 2012)	60
Gambar 23	Kiri: steel zinc plain karya Carl Andre; Kanan: karya Dan Flavin (Sumber: archinect.com , download 8 Juli 2008; bluejake.com)	62
Gambar 24	Ursula's One and Two Picture 1/3 1964 oleh Dan Flavin (Sumber: Batchelor, 1997)	64
Gambar 25	Six Sites (images of the wall on the wall), 1966 oleh William Anastasi (Sumber: williamanastasi.net)	66
Gambar 26	Intersection II karya Richard Serra yang diletakkan di MoMA, New York (Sumber: www.flickr.com diakses Desember 2008)	68
Gambar 27	Partitur 'Music in Contrary Motion', beginning and ending karya Philip Glass yang menunjukkan reduksi nada dan pengulangan yang ekstrim (Sumber: www.users.waitrose.com/~chobbs/haskinsglass.html diakses 21 Januari 2009)	71
Gambar 28	Nasher Foundation Sculpture Center Garden oleh Peter Walker (Sumber: www.pwpla.com) ..	72
Gambar 29	National 9/11 Memorial oleh Peter Walker dan Handel Architects (Sumber: http://www.pwpla.com/national-911-memorial diakses 14 Oktober 2012)	73

Gambar 30	Steiner house karya Adolf Loos di Wina, 1910 (Sumber: www.studioacme.it diakses Januari 2009)	78
Gambar 31	Moller house karya Adolf Loos di Wina, 1928 (Sumber: Benevolo [1], 1977)	79
Gambar 32	Khuner Country house di Payerbach, 1930 merupakan karya Adolf Loos yang menggunakan material kayu sebagai material utama (Sumber: foto-foto simon glynn dalam www.galinsky.com/buildingsalpenhofindex.html , diakses Januari 2009)	80
Gambar 33	Detil sambungan baja dalam karya-karya Mies van der Rohe (Sumber: Savi dkk [ed.], 1996) ...	82
Gambar 34	Farnsworth house oleh Mies van der Rohe (Sumber: Savi dkk [ed.], 1996)	84
Gambar 35	Eksterior dan interior Barcelona Pavilion (Sumber: http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/67/Barcelona_Pavilion_contrast.JPG dan http://flickr.com/photos/10886938@N00/105796055 diakses 6 November 2008)	85
Gambar 36	Tampilan material sesuai dengan sifat alaminya (Sumber: http://www.srperrin.co.uk/Bacelona_Pavilion/Index_Barcelona.htm diakses 6 November 2008)	85
Gambar 37	Denah dan fasad rumah tradisional Jepang (Sumber: Itoh, Teiji., 2007, Brosur penjelasan Yoshijima House)	86
Gambar 38	Interior rumah tradisional Jepang (Sumber: dokumentasi, 13 Agustus 2007)	87
Gambar 39	Kokeshi (tradisional [kiri] dan kontemporer [kanan] menjadi contoh dari tradisi reduksi dalam budaya Jepang. Figure manusia direduksi hanya ke dalam bentuk badan dan kepala (Sumber: www.hb2.seikyoku.ne.jp dan www.solaris-uk.co.uk , diakses 2007)	89
Gambar 40	Eksterior Abbaye de l'Epau, Yvré l'Evêque (Sumber: www.romanes.com , 28 September 2006)	90

Gambar 41	Abbaye de l'Epau, Yvré l'Evêque (Sumber: www.romanes.com , 28 September 2006)	90
Gambar 42	Contoh kursi-kursi karya Shaker (Sumber: http://www.squidoo.com/ShakerFurniturePlans diakses 11 Februari 2011; dan www.shaker-style.com/img_newCont.Arm.JPG diakses Januari 2009)	95
Gambar 43	Kerangka Teoritik Arsitektur Minimalis (Sumber: Analisis, 2009)	103
Gambar 44	Kerangka Konseptual Arsitektur Minimalis pasca analisis kasus (Sumber: Analisis, 2009) ..	106
Gambar 45	Interior ruang keluarga pada Faggionato Apartment karya Pawson di London, 1999 (Sumber: Moryadas [ed.], 2002)	115
Gambar 46	Foto interior dan hall dari van Royen Apartment, London, 1986 (Sumber: Moryadas [ed.], 2002)	117
Gambar 47	Kiri: fasade belakang dengan sentuhan garis-garis tegas, jelas dan bersih; kanan: fasade depan klasik yang dipertahankan (Sumber: Moryadas dkk (ed.), 2002)	118
Gambar 48	Fasade Sumiyoshi Row House dalam sketsa Ando dan kondisi tahun 2007 (Sumber: Jodidio [1997] dan peneliti [2007])	120
Gambar 49	Konsep ruang oleh Louis Khan (sumber: Savi dan Montaner [ed.], 1996)	121
Gambar 50	Pola sirkulasi dan sekuen ruang di Azuma House (Sumber: Analisis, 2009)	127
Gambar 51	Permainan cahaya dan skala pada bagian inti rumah (Sumber: Pauly, 2002)	129
Gambar 52	Kiri: bukaan besar pada ruang keluarga yang memberikan kontinuitas ruang secara visual namun tidak secara pergerakan; kanan: pembatasan antara satu ruang dengan ruang lain karena penekanan fungsi yang berbeda (Sumber: Pauly, 2002)	130
Gambar 53	On the left: the ruins of the Palazzo di Lorenzo in Gibellina Vecchia, Sicily, following the earth-	

	quake of 1968. On the right: The Gibellina Museum of 1981 (sumber: http://www.aadip9.net/graham/ , diakses 27 Desember 2011)	132
Gambar 54	Teatro all'aperto a Salemi, Italia karya Francesco Venezia (sumber: http://europaconcorsi.com/projects/99508-Teatro-all-aperto-a-Salemi , diakses 27 Desember 2011)	132
Gambar 55	Suasana ruang dalam Barragán Studio-House Yang berbeda-beda sesuai dengan karakter fungsionalnya (Sumber: www.peterlanger.com/arthistory/art-american , diakses 2008)	137
Gambar 56	Tangga dan jembatan pada halaman terbuka Azuma House yang merupakan instrument penting sirkulasi (Sumber: Furuyama [2006], penggambaran ulang penulis [2007])	138
Gambar 57	Kolam dalam Gilardi House (Sumber: Oestreich (ed.),1996)	139
Gambar 58	Taman di atap Barragan House-Studio (Sumber: Oestreich (ed.),1996)	139
Gambar 59	Halaman dalam yang menjadi abstraksi dari'dry garden', seperti pada taman Ryoanji (Sumber: Furuyama [2006], penulis [2007])	140
Gambar 60	Saat musim panas, taman belakang ini merupakan perluasan ruang makan dan digunakan untuk acara keluarga maupun masyarakat. (Sumber: Moryadas, 2002)	141
Gambar 61	Alvar Aalto Säynätsalo Town Hall, Finland 1952 menjadi salah satu contoh karya yang sering disebut sebagai hasil terbaik proses critical regionalism (Sumber: www.greatbuildings.com [kiri] dan http://farm3.static.flickr.com/2352/ [kanan])	144
Gambar 62	Sketsa Ando mengenai konsep peletakan rumah dalam lingkungannya (Sumber: Dal Co,1995)	146
Gambar 63	Potongan bangunan dengan render bayangan untuk menunjukkan sejauh mana cahaya mempengaruhi interior bangunan (Sumber: Dal	

	Co,1995)	150
Gambar 64	Kamar mandi di Pawson House, London, 1994 (Sumber: Moryadas [ed.], 2002)	154
Gambar 65	Kamar mandi di Pawson House, London, 1999 (Sumber: Moryadas [ed.], 2002)	154
Gambar 66	Contoh penggunaan platonic solid di berbagai Kurun waktu (Sumber: D.K. Ching, 1996)	156
Gambar 67	Bentuk-bentuk dasar yang diperkenalkan Le Corbusier dan penerapannya pada arsitektur klasik (Sumber: Eliel, 2001)	157
Gambar 68	Fasad depan (Sumber: <a href="http://www.casaluisbarra-
gan.org">www.casaluisbarra- gan.org)	158
Gambar 69	Dapur sekaligus ruang makan terhubung sebagai 'satu' ruang dengan taman belakang yang juga berfungsi sebagai ruang makan outdoor, dengan singularitas material lantai dan meja kerja dapur (Sumber: <a href="http://www.johnpaw-
son.com">www.johnpaw- son.com)	160
Gambar 70	Sketsa Ando dan foto yang menunjukkan desain halaman dalam dengan kekosongannya (Sumber: <a href="http://www.artinfo.com/artist/125967/
artwork/351790">http://www.artinfo.com/artist/125967/ artwork/351790 dan <a href="http://www.irish-architecture.
com">www.irish-architecture. com , diakses 12 Februari 2009)	163
Gambar 71	Koridor penghubung bagian depan dan bela- kang rumah Gilardi House (sumber: Oestrei- cher, 1996)	167
Gambar 72	Penggunaan warna pada taman (Sumber: Pauly, 2002)	167
Gambar 73	Arsitektur karya Alberto Campo Baeza (Sum- ber: <a href="http://www.urbanismo.com/arquitecturayur-
banismo/la-casa-de-blas-de-alberto-campo-
baeza-la-eterna-calma-de-la-luz/diakses%205%20Ok-
tober%202012">http://www.urbanismo.com/arquitecturayur- banismo/la-casa-de-blas-de-alberto-campo- baeza-la-eterna-calma-de-la-luz/diakses 5 Ok- tober 2012)	170
Gambar 74	Barcelona Pavilion yang dirancang Mies van de Rohe (Sumber: <a href="http://upload.wikimedia.org/wiki-
pedia/commons/6/62/">http://upload.wikimedia.org/wiki- pedia/commons/6/62/)	170
Gambar 75	Walls-less house karya Shigeru Ban (Sumber: www.shigerubanarchitects.com diakses 18 Ja-	

	nuari 2009)	184
Gambar 76	Aksonometri dan interior walls-less house karya Shigeru Ban (Sumber: Toy, 1999)	185
Gambar 77	Rumah saat kain dibuka dan ditutup (Sumber: www.inhabitat.com diakses 18 Januari 2009)	186
Gambar 78	Denah dan Potongan (Sumber: McQuaid, 2003).	187
Gambar 79	Denah dan bentuk <i>sculptura</i> bangunan (Sumber: Toy, 1999)	188
Gambar 80	Fasad eksterior dengan warna <i>ginger red</i> dan <i>deep orange</i> (Sumber: www.legorretalegorreta.com diakses 18 Januari 2009)	189
Gambar 81	Fasad interior dengan warna lavender, <i>purple</i> dan <i>fuchsia</i> menjadi sangat kontras dengan fasad eksterior (Sumber: www.arcspace.com/architects/legorreta/arts_center/ diakses 18 Januari 2009)	189
Gambar 82	Denah dan kondisi bangunan dalam Lingkungannya (Sumber: Toy, 1999)	191
Gambar 83	Eksterior (Sumber: Toy, 1999)	192
Gambar 84	Kiri: Aksonometri hubungan ruang antar lantai; Kanan: Denah lantai dasar (Sumber: http://www.tate.org.uk/modern/explore/ diakses 19 Januari 2009 [kiri]; Toy, 1999 [kanan])	193
Gambar 85	Kiri: Fasad eksterior Tate Gallery for Modern Art Dari seberang sungai Thames; Kanan: Interior ruang turbin yang dipertahankan (Sumber: http://senseslost.com (kiri) dan www.flickr.com (kanan) diakses 19 Januari 2009)	193
Gambar 86	Potongan (Sumber: Toy, 1999)	194
Gambar 87	Bangunan 2011 Serpentine Galler Pavilion yang berupa bangunan kotak sederhana dan gelap (foto atas); kualitas ruang transisi dan material menjadi detil penting dalam Paviliun ini (foto bawah) (Sumber: www.behance.net/gallery/Peter-Zumthor-Serpentine-Gallery-Pavilion-20111840109 diakses 6 Juni 2012)	195
Gambar 88	Suasana interaksi antara pengunjung, bangunan, taman dan kejadian alam (seperti hujan	

	pada foto kanan) (Sumber: www.behance.net/gallery Peter-Zumthor-Serpentine-Gallery Pavilion-2011/1840109 diakses 6 Juni 2012)	196
Gambar 89	Interior dan eksterior Sendai Mediatheque di Jepang, karya Toyo Ito yang mengeksploitasi kemampuan struktur untuk menciptakan <i>floating architecture</i> (Sumber: Penulis, 2007)	197
Gambar 90	Blur Building, Expo.02 di Switzerland tahun 2000-2002, karya Diller + Scofidio yang menggabungkan struktur kantilever dengan sistem penyemprotan air bertekanan tinggi untuk menciptakan sebuah arsitektur kabut (Sumber: Jodidio, 2004)	198
Gambar 91	Interior dan eksterior Tenerife Auditorium Santa Cruz di Spanyol tahun 1997-2003, karya Santiago Calatrava yang mengeksploitasi kemampuan dan keindahan beton putih (Sumber: Jodidio, 2004)	198
Gambar 92	Interior dan eksterior Walt Disney Concert Hall di Amerika Serikat, tahun 1999-2003, karya Frank Gehry yang mengeksploitasi material metal dan struktur untuk menciptakan bentuk-bentuk organis (Sumber: Jodidio, 2004)	199
Gambar 93	Faktor yang harus diperhatikan dalam iklim tropis (Sumber: Goad, 2005)	202
Gambar 94	Salah satu prinsip yang diusulkan Troppo Architects untuk bangunan di wilayah ujung utara Australia yang beriklim tropis (Sumber: Goad, 2005)	202
Gambar 95	Minamidera Art House Project karya Tadao Ando di Naoshima, Jepang (Sumber: foto kiri: http://blog.japantwo.com/2011/06/03/3702 ; foto kanan: http://www.galinsky.com/buildings/nao-shima/index.htm diakses 6 Juni 2012)	204
Gambar 96	Bato Hiroshige Museum of Art karya Kengo Kuma di Jepang (Sumber: http://www.flickr.com/photos/76223770@N00/3468561966/ diakses 6 Juni 2012)	204

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pemahaman Deskripsi (Sumber: analisis, 2008)...	13
Tabel 2	Tiga Tingkatan Fundamental Kemajuan Modernisme (sumber: Appignanesi, dkk., 1997)	16
Tabel 3	Pemahaman <i>Cubism</i> (Sumber: analisis, 2008)	21
Tabel 4	Pemahaman Purism (Sumber: analisis, 2008)	32
Tabel 5	Pemahaman Suprematism (Sumber: analisis, 2008)	34
Tabel 6	Pemahaman Constructivism (Sumber: analisis, 2008)	40
Tabel 7	Pemahaman de Stijl (Sumber: analisis, 2008).....	47
Tabel 8	Pemahaman Bauhaus (Sumber: analisis, 2008) ...	52
Tabel 9	Pemahaman Abstract Expressionism (Sumber: analisis, 2008).....	55
Tabel 10	Pemahaman Seni Minimalis (Sumber: analisis, 2008)	74
Tabel 11	Perbandingan Arsitektur Modern, Posmodern, Late-Modern dan Arsitektur Minimalis (Sumber: modifikasi berdasarkan Jencks [the new modern], 2009)	178
Tabel 12	Profil Kasus (Sumber: analisis, 2009)	183